
**ANALISIS PENGARUH PENGGUNA TELPON SELULER, INDEK
PEMBANGUNAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI , PENDUDUK
PENGGUNA INTERNET PADA PEKERJAAN TERHADAP PENERIMA KREDIT
USAHA MELALUI LITERASI DIGITAL**

Suparlan¹, Animah², Siti Fathana³
Universitas Mataram
Email: suparlan23@staff.unram.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menemukan bukti kredit usaha dipicu oleh keberadaan literasi digital memediasi keberadaan pengguna telepon seluler, indeks pembangunan teknologi informasi komunikasi dan penduduk pengguna internet. Amatan penelitian ini pada 34 provinsi di Indonesia menggunakan data sekunder yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Hubungan antar variabel penelitian melihat hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen dengan melihat pengaruh variabel mediasi maka data penelitian diolah menggunakan regresi linier berganda untuk menghitung path analysis dan sobel test. Hasil penelitian menemukan bahwa pengaruh pengguna telephon seluler dan penduduk pengguna internet pada pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap literasi digital penduduk. Indeks pembangunan teknologi informasi komunikasi tidak berpengaruh terhadap literasi digital. Literasi digital penduduk tidak berpengaruh terhadap jumlah keredit usaha. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa Keberadaan literasi digital tidak mampu memediasi hubungan antara pengguna telpon seluler, Indeks Pembangunan teknologi informasi komunikasi dan Penduduk pengguna internet terhadap keredit usaha.

Kata Kunci: Kredit usaha, Literasi digital, Telepon seluler, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Komunikasi dan pengguna internet

PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan salah satu cita-cita bangsa dan negara Indonesia yang tercantum dalam pembukaan dan batang tubuh Undang-Undang Dasar tahun 1945. Jumlah Penduduk Indonesia lebih dari dua ratus tuju puluh jiwa tentunya membutuhkan pekerjaan, Angkatan kerja setiap tahun terus bertambah sedangkan ketersediaan lapangan pekerjaan rendah. Pemerintah menciptakan kondisi berinvestasi yang terbuka dengan menyederhanakan perijinan usaha. Mendorong lahirnya *startUp* di kalangan usia muda telah dijadikan perhatian utama sehingga tidak kegiatan ekonomi semakin meningkat yang akan meningkatkan pendapatan. Modal usaha menjadi masalah yang sering kali muncul pada *startUp*, menghindari mereka berhubungan dengan rentenir atau lembaga keuangan yang menyediakan pinjaman dengan bunga yang tinggi. Pelaku ekonomi kreatif dapat menangkap

peluang usaha lebih luas memakai kemudahan dunia internet pembanguna usahanya kegiatan administrasi dan aktivitas produksi dan jasa berbasis digitalisasi. Pertumbuhan ekonomi kreatif startup di Indonesia terus menunjukkan peningkatan sejumlah 2.556 di tahun 2024.

Pemerintah menyediakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan suku bunga yang rendah diharapkan dapat membantuh pertumbuhan usaha. Jumlah pelaku usaha yang memanfaatkan kredit usaha tersebut belum menyentuh semua pelaku usaha yang disebabkan tidak sampainya informasi tentang kemudahan mendapatkan pendanaan oleh lembaga keuangan dan perbankan yang menjadi penyalur. Pelaku usaha dapat mengembangkan kegiatan produksi dengan meningkatkan pendanaan yang diperoleh lembaga keuangan dan perbankan. Pelaku usaha mendapatkan pengawasan dari lembaga keuangan dan perbankan dalam penggunaan pinjaman. Aristanto, (2019) menyebutkan sosialisasi dan monitoring memiliki dampak pada perkembangan usaha para pelaku ekonomi. Kredit usaha yang diperoleh UMKM akan mendapatkan pelatihan pengelolaannya untuk kegiatan produksi barang dan jasa. Ketersediaan akses yang cukup besar memberikan kesempatan mendapatkan kredit usaha rakyat. Eko Aristanto *et. al.*, (2022) menyebutkan akses layanan dan kinerja KUR dengan memperhatikan prospek calon dibitur, kebijakan dan sumber daya perbankan. Pengetahuan dan informasi diperoleh oleh pelaku usaha di media social dan internet. Prospek pertumbuhan UMKM menjadi lebih besar dengan digelontorkannya subsidi bunga sebesar 46 triliun untuk kredit usaha rakyat (KUR) oleh pemerintah di tahun 2024. Kinerja UMKM setelah menggunakan kredit usaha Shepherd dan Wiklund, (2009) menyebutkan kinerja UMKM semakin baik.

Pelaku usaha harus memiliki pengetahuan yang luas tentang penggunaan digitalisasi melalui literasi digital dan literasi keuangan akan memberikan kesempatan yang besar untuk berkegiatan ekonomi. Lembaga keuangan dan perbankan membuka layanannya berbasis digitalisasi mulai menyampaikan informasi tentang produk yang disediakan, menerima, memberi berkas berbasis pada data digital begitu juga pelayanan yang disediakan melalui online. Keberadaan pelayanan menggunakan media online dan data digitalisasi akan memberikan dampak pada mempercepat kegiatan ekonomi pelaku UMKM yang lebih efektif dan efisien terutama dalam mendapat tambahan modal usaha. Pelaku usaha yang memiliki literasi digital yang baik akan memiliki akses informasi yang lebih luas sehingga dapat melakukan pilihan untuk mendapatkan tambahan pendanaan dari Lembaga keuangan dan perbankan membebaskan bunga yang lebih ekonomis. Irama *et. al.*, (2023) menyebutkan literasi keuangan meningkatkan keyakinan dan berhati-hati dalam membuat keputusan berinvestasi. Literasi digital yang didalamnya juga terdapat literasi keuangan Seda Gunduzalp, (2021) menyebutkan keterampilan literasi informasi akan memiliki keterampilan literasi digital mereka. Literasi digital menunjukkan kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, yang akan digunakan oleh pelaku UMKM dalam melakukan transformasi dokumen teks menjadi digital. Maka pelaku usaha menurut UNESCO literasi digital memahami perangkat teknologi komunikasi dan Informasi dalam hal ini literasi TIK. Torralba, (2015) Menyebutkan teknologi informasi sanagat besar perannya dalam menjalankan dan mengembangkan organisasi.

Pengguna Telephone seluler sudah menjadi Kebutuhan setiap orang di era digital saat ini untuk mempermudah intraksi orang yang satu dengan orang lain. Penggunaan telephone telah mampu mempengaruhi prilaku manusia dalam kehidupan termasuk di dunia kerja,

orang lebih cepat memberikan perintah dan bawahan dengan cepat dapat memberikan respon. Saputra, dkk. (2022) menyebutkan Teknologi Informasi dan Komunikasi mempengaruhi perbaikan pembagunan manusia. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan kesempatan Penduduk untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan sehingga terjadi peningkatan keterampilannya. Bijak menggunakan media social harus dimiliki oleh semua Penduduk akan lebih produktif secara moral dan moril yang dapat digunakan untuk kegiatan ekonomi.

Literasi digital memiliki kemampuan mengubah perilaku pelaku ekonomi dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Pelaku ekonomi yang mampu lebih cepat menyesuaikan diri dengan dokumen digitalisasi. Kemajuan teknologi telah mendorong perusahaan atau penduduk dengan cepat menggunakan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi karena dapat menciptakan efektif dan efisiensi dalam beraktivitas ekonomi. Penggunaan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan ekonomi belum secara masif dan maksimal, penggunaannya masih banyak pada sesuatu yang tidak produktif. Teknologi akan Fevriera *et. al.*, (2022) menyebutkan teknologi tidak mempengaruhi pembentukan pendapatan nasional. Penggunaan teknologi dapat juga tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi perusahaan. Rahmita *et. al.*, (2019) akses dan Penggunaan TIK pada Rumah Tangga dan Individu. Ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi komunikasi telah menyentuh semua Penduduk di Indonesia. Pemberdayaan Masyarakat menjadi penting memberikan pengetahuan tentang penggunaan internet atau media sosial yang dimiliki untuk memberikan nilai tambah secara ekonomi. Abi *et. al.*, (2022) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing dan modal kerja.

Ketersediaan jaringan internet diseluruh daerah menjadi sebuah kebutuhan termasuk di seluruh desa akan mendukung kegiatan produksi barang dan jasa. Aktivitas penduduk, pemerintah dan perusahaan arah pelayanan sedang menuju berbasis digitalisasi yang menciptakan kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien. Kesempatan penduduk dalam meningkatkan pendanaan aktivitas ekonomisnya untuk meningkatkan pendapatannya. Pengetahuan Penduduk dapat ditingkatkan melalui pembelajaran menggunakan internet mendapatkan akses internet terkait dengan pengetahuan literasi keuangan melalui literasi digital. Lembaga keuangan dan perbankan menyampaikan promosi melalui internet atau media sosial dimana pengguna internet di Indonesia sangat tinggi. Pelayanan pembiayaan dilakukan melalui jaringan internet menggunakan aplikasi. Yuddy Slamet Rasidi. (2021). menyebutkan fintech syariah dapat mengefektifkan bantuan pembiayaan pemerintah dan sebagai parameter yang menunjukkan peningkatan literasi keuangan. Pemerintah memberikan program pembiayaan dengan memberikan subsidi bunga dengan berbagai skem yang mudah diakses dan bunga murah. Kemajuan teknologi internet telah memotong lokasi usaha harus berada ditempat strategis oleh keberadaan media internet dan media social. Rahman *et. al.*, (2020) menyebutkan menunjukkan modal, lokasi usaha dan teknologi berdampak peningkatan pendapatan UMKM.

METODELOGI PENELITIAN

Penemuan terhadap fenomena yang ada di Indonesia ditunjukkan oleh data disediakan Badan Pusat Statistik memberikan arah untuk menjawab masalah tersebut dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif menurut Sugiyono (2022; 15) adalah penelitian yang menggunakan uji teori dengan menggunakan populasi atau sampel.

Hasil penelitian ini akan digunakan untuk membuat kesimpulan terhadap populasi sebagai jawaban atas masalah yang dimunculkan. Data yang dikumpulkan diuji menggunakan alat bantu statistik hasilnya akan diberikan interpretasi terhadap masalah penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan diperoleh dari data yang diolah dari pihak lain, maka sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia yang diperoleh melalui situs yang ada.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Path Analysis dan menggunakan test sobel analysis untuk memberikan informasi dimana variabel literasi digital akan menggambarkan apakah mampu menjadi variabel mediasi atau sebaliknya. Sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah data yang akan digunakan dalam penelitian ini tidak bias. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah Normalitas, Heteroskedastisitas dan autokorelasi. Ketiga model uji asumsiklasik yang digunakan menunjukkan bahwa tidak terjadinya pelanggaran sesuai kretiria yang ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian secara tepat akan membuat generalisasi.

Uji path analysis yang digunakan pertama dilakukan uji regresi linier berganda dengan variabel dependennya literasi digital dan variabel dependen penelitian pengguna telpon seluler, Indek Pembangunan TIK dan Penduduk Pengguna Internet. Maka didapatkan nilai koefisien B dan standar error. Tahapan kedua dilakukan uji regresi linier berganda variabel dependennya kredit usaha dengan variabel dependennya pengguna telpon seluler, indek Pembangunan TIK, Penduduk Pengguna Internet dan literasi digital. Kedua uji regresi berganda tersebut hasil koefisien digunakan untuk melakukan sobel test melihat keberadaan literasi digital mampu memediasi ketiga variabel independent tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji analisis regresi berganda pertama menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,977 memiliki makna variabel independen pengguna yaitu telpon seluler, Indek Pembangunan TIK dan Penduduk Pengguna Internet mampu mempengaruhi literasi digital sebesar 97,7 persen dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain, seperti yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Uji Adjusted R Square.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.979	.977	1.69114
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Tabel 2
Hasil Uji Statistic t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.074	4.330		-3.020	.005
	X1	.330	.105	.236	3.139	.004
	X2	5.070	1.918	.306	2.643	.013
	X3	.472	.067	.493	7.034	.000
a. Dependent Variable: Z						

Persamaan regresi pertama yang terbentuk sebagai berikut.

$$Z = - 13.074 + 0,330 X_1 + 5,070 X_2 + 0,472 X_3$$

Ditunjukkan untuk variabel pengguna telephon seluler dengan nilai t hitung 3,139 lebih besar dari nilai t table 2,042 dan nilai signifikansinya sebesar 0,004 lebih kecil dari α 0,05 maka hipoteses H1 diterima. Indek Pembangunan TIK dengan nilai t hitung 2.643 lebih besar dari nilai t table 2,042 dan nilai signifikansinya sebesar 0,013 lebih kecil dari α 0,05 maka hipotesis H2 diterima. Pengguna internet dalam pekerjaannya nilai t hitung 7,034 lebih besar dari nilai t table 2,042 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05 maka hipotesis H3 diterima.

Hasil uji analisis regresi berganda kedua menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,169 memiliki makna variabel independen pengguna telpon seluler, Indek Pembangunan TIK, Penduduk Pengguna Internet dan literasi digital mampu mempengaruhi kredit usaha sebesar 16,9 persen dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain, seperti yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Adjusted R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.270	.169	5.95362
a. Predictors: (Constant), Z, X1, X3, X2				

Tabel 4
Hasil uji statistic t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-2.721		
	X1	.730	.426	.896	1.714	.097
	X2	-9.876	7.499	-1.019	-1.317	.198
	X3	-.428	.384	-.766	-1.115	.274
	Z	.550	.643	.941	.855	.399
a. Dependent Variable: Y						

Persamaan regresi yang kedua terbentuk yaitu.

$$Y = - 2.721 + 0,730 X_1 - 9.876 X_2 - 0,428 X_3 + 5,550 Z$$

Hasil uji statistic t menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel independent secara parsial. Dengan melihat nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai *alpha* yaitu 0,05. Literasi digital nilai t hitung 0,855 lebih besar dari nilai t table 2,042 dan nilai signifikansinya sebesar 0,399 lebih besar dari *alpha* 0,05 maka hipotesis H4 ditolak.

Digunakan untuk melihat keberadaan literasi digital memediasi hubungan antara pengguna telpon seluler, indek pembangunan TIK, penduduk pengguna internet. Pengguna telephon seluler mempengaruhi kredit usaha melalui literasi digital, hasil sobel test menunjukkan nilai *test statistic* 0,825, *std. error* 0,219 dan *p-value* 0,409 maka dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak yang menyatakan Penduduk yang menggunakan telephon seluler berpengaruh signifikan terhadap kredit usaha melalui literasi digital di Indonesia.

Tabel 5
Sobel Test Untuk Pengguna Telpon Seluler, Literasi Digital Dan Kredit Usaha.

Input:		Test statistic:		Std. Error:	p-value:
a	0.330	Sobel test:	0.82534403	0.2199083	0.4091763
b	0.550	Aroian test:	0.78899671	0.23003898	0.43011393
s _a	0.105	Goodman test:	0.86722685	0.2092878	0.38581773
s _b	0.643	Reset all	Calculate		

Indek pembangunan teknologi informasi komunikasi mempengaruhi kredit usaha melalui literasi digital, hasil sobel test menunjukkan nilai *test statistic* 0,813, *std. error* 3,426 dan *p-value* 4,157 maka dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak yang menyatakan indek pembangunan teknologi informasi komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kredit usaha melalui literasi digital di Indonesia.

Tabel 6
Sobel Test Indek Pembangunan Teknologi Informasi Komunikasi, Literasi Digital Dan Kredit Usaha.

Input:		Test statistic:		Std. Error:	p-value:
a	5.070	Sobel test:	0.81381883	3.42643827	0.41574875
b	0.550	Aroian test:	0.76572926	3.64162656	0.44383741
s _a	1.918	Goodman test:	0.8722792	3.19679753	0.38305608
s _b	0.643	Reset all	Calculate		

Indek pembangunan teknologi informasi komunikasi mempengaruhi kredit usaha melalui literasi digital, hasil sobel test menunjukkan nilai *test statistic* 0,849, *std. error* 0,305 dan *p-value* 0,395 maka dapat disimpulkan bahwa H7 ditolak yang menyatakan Penduduk pengguna internet dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap kredit usaha melalui literasi digital di Indonesia.

Tabel 7
Sobel Test Penduduk Pengguna Internet Dalam Bekerja,
Literasi Digital Dan Kredit Usaha.

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.472	Sobel test: 0.84912926	0.30572495	0.39580937
b	0.550	Aroian test: 0.84082227	0.30874539	0.40044751
s _a	0.067	Goodman test: 0.85768743	0.30267437	0.39106508
s _b	0.643	Reset all	Calculate	

Hasil uji dalam penelitian mampu menunjukkan ke tujuh hipotesisi yang diajukan dapat dijawab, tahap satu menggunakan regresi model pertama untuk membuktikan hipotesis 1 sampai 3. Tahap dua menggunakan regresi model kedua untuk membuktikan hipotesis 4. Untuk melihat hasil uji hipotesis 5 samapi hipotesis 7 menggunakan uji sobel.

Hasil uji statistik pengguna telephon seluler terhadap literasi digital yaitu nilai t hitung 3,139 lebih besar dari nilai t table 2,042 dan bila nilai signifikansinya sebesar 0,004 lebih kecil dari *alpha* 0,05 maka Hipotesis 1 (H1) diterima. Memiliki makna Penduduk yang menggunakan telephon seluler mampu mendorong terhadap peningkatan jumlah kredit usaha rakyat. Hasil penelitian ini medukung penilitian yang dilakuka oleh Suparlan *et. al.*, (2023) yang menyebutkan Penduduk yang menggunakan telepon seluler mempengaruhi Literasi digital di Indonesia. Eko Aristanto *et. al.*, (2022) menyebutkan akses layanan dan kinerja KUR dengan memperhatikan prospek calon dibitur, kebijakan dan sumber daya perbankan. Saputra, *et. al.*, (2022) menyebutkan Teknologi Informasi dan Komunikasi mempengaruhi perbaikan pembagunan manusia dapat dilakukan dengan meningkatkan literasi digital. Seda Gunduzalp, (2021) menyebutkan keterampilan literasi informasi akan memiliki keterampilan literasi digital.

Indek Pembangunan TIK dengan nilai t hitung 2.643 lebih besar dari nilai t table 2,042 dan nilai signifikansinya sebesar 0,013 lebih kecil dar *alpha* 0,05 maka Hipoteses 2 (H2) diterima. Memiliki makna pembangunan infrastruktur Teknologi Informasi Komunikasi sudah mampu mendorong jumlah kredit usaha yang disalurkan di Indonesia yang mampu akan meningkatkan investasi. Fevrieria *et. al.*, (2022) menyebutkan teknologi tidak mempengaruhi pembentukan pendapatan nasional, menggambarkan bahwa pemanfaatannya belum maksimal maka perlu dilakukan peningkatan penyadaraan akan pentingnya literasi digitalisasi. Rahmita *et. al.*, (2019) akses dan Penggunaan TIK pada Rumah Tangga dan Individu, peningkatan pada Penduduk atas pemanfaatan ke hal-hal positif harus dilakukan dengan peningkatan sosialisasi tentang literasi digital. Riko Adi Saputra. 2022. Menyebutkan Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki efek positif dan signifikan terhadap Pembangunan Manusia, Ketika pemahaman tentang literasi digital cukup baik.

Hasil uji statistik menunjukkan Pengguna internet pada pekerjaan terhadap literasi digital dalam pekerjaannya yaitu nilai t hitung 7,034 lebih besar dari nilai t table 2,042 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari alpa 0,05 maka hipoteses 3 (H3) diterima. Fasilitas internet yang dimiliki perusahaan atau organisasi sudah mampu memenuhi keperluan operasional untuk meningkatkan kinerjanya. Penggunaan internet digunakan oleh

karyawan untuk meningkatkan literasi digital yang dapat mendukung. Seda Gunduzalp, (2021) menyebutkan keterampilan literasi informasi akan memiliki keterampilan literasi digital. Mendapatkan literasi informasi didapatkan apabila terdapat internet ditempat kerjanya .Yuddy Slamet Rasidi, (2021) jasa keuangan sudah banyak yang membuka layanan dengan menggunakan internet seperti *fintech* di sektor syariah. Titiek mariati, (2013) menyebutkan peningkatan jumlah pengguna internet akan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Hasil uji statistik menunjukkan Literasi digital terhadap kredit usaha yaitu nilai t hitung 0,855 lebih besar dari nilai t table 2,042 dan nilai signifikansinya sebesar 0,013 lebih kecil dari α 0,05 maka Hipotesis 4 (H4) ditolak. Literasi digital belum mampu menunjukkan mampu mempengaruhi peningkatan kredit usaha. Penduduk untuk meningkatkan aksesnya terhadap kredit usaha yang disediakan oleh Lembaga keuangan dan Lembaga perbankan penyalur kredit usaha rakyat. Literasi digital menunjukkan seseorang memiliki kecakapan dalam menggunakan, mengoperasikan, menemukan dan mengevaluasi informasi yang didapatkan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Irama *et. al.*, (2023) menyebutkan literasi keuangan meningkatkan keyakinan dan berhati-hati dalam membuat keputusan berinvestasi. Literasi keuangan didapatkan oleh Penduduk karena memiliki literasi digital. Seda Gunduzalp, (2021) menyebutkan keterampilan literasi informasi akan memiliki keterampilan literasi digital mereka.

Hasil sobel test menunjukkan nilai test statistic 0,825, std. error 0,219 dan p -value 0,409 dimana nilai lebih besar dari α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 5 (H5) ditolak yang bermakna pengguna telepon seluler tidak berpengaruh terhadap kredit Usaha melalui literasi digital di Indonesia. Penggunaan telepon seluler dengan adanya literasi digital belum memiliki sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan jumlah kredit usaha yang disalurkan. Seharusnya literasi digital dapat menjadi mawadahi peningkatan pengguna telepon seluler terhadap kredit usaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fevriera *et. al.*, (2022) menyebutkan pengguna telepon seluler oleh Penduduk belum mampu meningkatkan pendapatan nasional. Pemanfaatan telepon seluler oleh Penduduk untuk mengakses pengetahuan tentang kredit usaha oleh Lembaga perbankan dan program pemerintah subsidi bunga dengan keberadaan literasi digital belum menunjukkan kemampuan. Abi *et. al.*, (2022) teknologi informasi berpengaruh pada daya saing produksi. Pelaku UMKM harus didorong untuk dapat mengakses kredit usaha yang disediakan oleh pemerintah dengan subsidi bunga.

Hasil sobel test menunjukkan nilai test statistic 0,813, std. error 3,426 dan p -value 4,157 dimana nilainya lebih besar dari α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 6 (H6) ditolak yang menyatakan indek pembangunan teknologi informasi komunikasi tidak berpengaruh terhadap kredit usaha melalui literasi digital di Indonesia. Hasil penellitan ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suparlan *et. al.*, (2023) menyebutkan bahwa Indek pembangunan teknologi informasi dan komunikasi tidak berpengaruh terhadap kredit usaha di Indonesia. Ini menunjukkan pemerataan Pembangunan infrastruktur teknologi informasi komunikasi seluruh daerah di Indonesia sudah mulai dilakukan. Saputra, *et. al.*, (2022) mengatakan teknologi informasi dan komunikasi memperbaiki kompetensi penduduk maka akan memberikan kesempatan mendapatkan pengetahuan sehingga akan mampu mengakses kredit usaha.

Hasil sobel test menunjukkan nilai test statistic 0,849, std. error 0,305 dan p -value 0,395 dimana nilainya lebih besar dari α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis

7 (H7) ditolak maknanya penduduk yang menggunakan internet dalam bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit usaha melalui literasi digital di Indonesia. Hubungan antara Pembangunan teknologi informasi dan komunikasi dengan kredit usaha tidak mampu dimediasi oleh literasi digital menunjukkan penduduk belum memanfaatkan kemajuan teknologi informasi komunikasi secara baik atau belum cakap digital. Seda Gunduzalp, (2021) menyebutkan keterampilan literasi informasi akan memiliki keterampilan literasi digital. Yuddy Slamet Rasidi, (2021) jasa keuangan sudah banyak yang membuka layanan dengan menggunakan internet seperti *fintech* di sektor syariah. Pemanfaatan digitalisasi akan berguna untuk meningkatkan produktivitasnya sehingga meningkatkan pendapatannya. Titiek mariati, (2013) menyebutkan peningkatan jumlah pengguna internet akan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

KESIMPULAN

Hipotesis 1 dapat diterima yang menyatakan penduduk yang menggunakan telephone seluler berpengaruh signifikan terhadap literasi digital di Indonesia. Dibuktikan dengan hasil statistik t hitung 3,139 lebih besar dari nilai t table 2,042 dan bila nilai signifikansinya sebesar 0,004 lebih kecil dari α 0,05. Hipotesis 2 dapat diterima yang menyatakan indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap literasi digital di Indonesia. Dibuktikan dengan hasil statistik nilai t hitung 2.643 lebih besar dari nilai t table 2,042 dan bila nilai signifikansinya sebesar 0,013 lebih kecil dari α 0,05. Hipotesis 3 dapat diterima penduduk yang menggunakan internet dalam pekerjaannya berpengaruh signifikan terhadap literasi digital di Indonesia. Dibuktikan dengan hasil statistik nilai t hitung 7,034 lebih besar dari nilai t table 2,042 dan bila nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05. Hipotesis 4 ditolak yang menyatakan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap Kredit Usaha di Indonesia. Dibuktikan dengan hasil statistik nilai t hitung 0,855 lebih besar dari nilai t table 2,042 dan nilai signifikansinya sebesar 0,399 lebih besar dari α 0,05. Hipotesis 5 ditolak yang menyatakan Penduduk yang menggunakan telephone seluler berpengaruh signifikan terhadap kredit usaha melalui literasi digital di Indonesia. Dibuktikan oleh hasil sobel test menunjukkan nilai test statistic 0,825, *std. error* 0,219 dan *p-value* 0,409 lebih besar dari α 0,05. Hipotesis 6 ditolak yang menyatakan indeks pembangunan teknologi informasi komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kredit usaha melalui literasi digital di Indonesia. Dibuktikan oleh hasil sobel test menunjukkan nilai test statistic 0,813, *std. error* 3,426 dan *p-value* 4,157 lebih besar dari α 0,05. Hipotesis 7 ditolak yang menyatakan Penduduk pengguna internet dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap kredit Usaha melalui literasi digital di Indonesia. Dibuktikan oleh hasil sobel test menunjukkan nilai test statistic 0,849, *std. error* 0,305 dan *p-value* 0,395 lebih besar dari α 0,05.

REFERENSI

Abi, Yudi Irawan., Melinda, Tri Febrina., Sari, Desti Rupita Sari. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Modal Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Di Kota Bengkulu EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 10(S1). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>.

- Agus Triyani¹, Wulan Budi Astuti², Salsabilla Putri⁴. 2023. The Effect Of Sustainable Performance On Capital Structure: Case Of High Tech Companies In Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol 10 No. 1, Januari 2023 p-ISSN 2339-2436
- Arief Rahman dan Panji Randilla Apriama Pangendra. 2022. Assessing factors influencing people's intention to continuously use e-government systems. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 26(2) 2022. <https://journal.uii.ac.id/JAAI>
- Aristanto, Eko., Hidayatullah, Syarif., Windhyastiti, Irany., Khouroh, Umu., Dan Rachmawati, Kusdyah, Ike. 2022. Obstacles of Micro and Small Business Access to Kredit Usaha Rakyat (KUR) Program . *MBR (Management and Business Review)*, 6(1) 2022, 50-58.
- Dira, A. F., Utomo, K.P., Bangun, M.F.A., Pramularso. E. Y., Syarief. F. 2023. Pengaruh Investasi dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Provinsi Kalimantan Timur. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2).
- Eko Aristanto. 2019. Optimalisasi Peran Pemerintah Daerah dalam Mendukung Penyaluran Kredit Usaha Rakyat di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 7 No. 1. 2019. 1-13.
- Fevriera, Sotya., Archintia, Sefira., dan Siwi, Nugransih, Virgiana. 2022. How Capital, Labor, and Technology Influence Java's Economic Growth. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 23 (2), 2022, 269-282.
- Irama, Tahira., Bilalb, Raza, Ahmad., dan Ahmadc, Zeshan. 2023. Investigating Te Mediating Role of Financial Literacy on Te Relationship Between Women Entrepreneurs' Behavioral Biases and Investment Decision Making. *Gadjah Mada International Journal of Business* Vol. 25, No. 1
- José A. (Tony) Torralba. 2015. A Survey of Emergent Digital Literacy Inside the Homes of Latino Immigrants in California Digital Literacy Inside the Homes of Latinos in California. *Int. Migration & Integration* (2015) 16:491–515 DOI 10.1007/s12134-014-0348-2
- Mittal, Surabhi & Mehar, Mamta, 2012. "How Mobile Phones Contribute to Growth of Small Farmers? Evidence from India," *Quarterly Journal of International Agriculture*, Humboldt-Universitaat zu Berlin, vol. 51(3), pages 1-18, August.
- Rahmita Saleh, Soraya Firdausy, Yulhaidir. 2019. Akses dan Penggunaan TIK pada Rumah Tangga dan Individu di Kecamatan Barru. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi dan Informatika*.
- Saputra, Riko, Adi Nuryadin, Didi., Dan Winarti, Asih, Sri. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dan Kebebasan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia Di Kawasan Negara Asean Tahun 2014-2019. *Sibatik Journal | Volume 1 NO.10* (2022) <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK>
- Seda Gunduzalp. 2021. Discourse and Communication for Sustainable Education. Prediction Level of Teachers Information Literacy Skills on Their Digital Literacy Skills. *Discourse and Communication for Sustainable Education*, vol. 12, no. 1, pp. 85–101, 2021 21st.
- Shepherd, D., & Wiklund, J. (2009). Are we comparing apples with apples or apples with oranges? Appropriateness of knowledge accumulation across growth studies. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(1), 105–123.

- Sife, A. S., Kiondo, E., & Lyimo-Macha, J. G. 2010. Contribution of Mobile. Phones to Rural Livelihoods and Poverty Reduction in Morogoro Region,. Tanzania
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi ke-2 Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2023. Analisis Pengaruh Penduduk Yang Menggunakan Telepon Seluler, Indeks Pembangunan Tik, Penduduk Bekerja Yang Menggunakan Internet Pada Pekerjaan Dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Terhadap Rumah Tangga Penerima Kredit Usaha Indonesia.): Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah: ALIANSI Vol. 6 No. 2. <https://aliansi.ugr.ac.id/index.php/aliansi>
- Yudi Irawan Abi, Tri Febrina Melinda, dan Desti Rupita Sari. 2022. Pengaruh Teknologi Informasi Dan Modal Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Di Kota Bengkulu. Journal Ekombis Review, Vol. 10 Spesial Issue.